

# **BAB I**

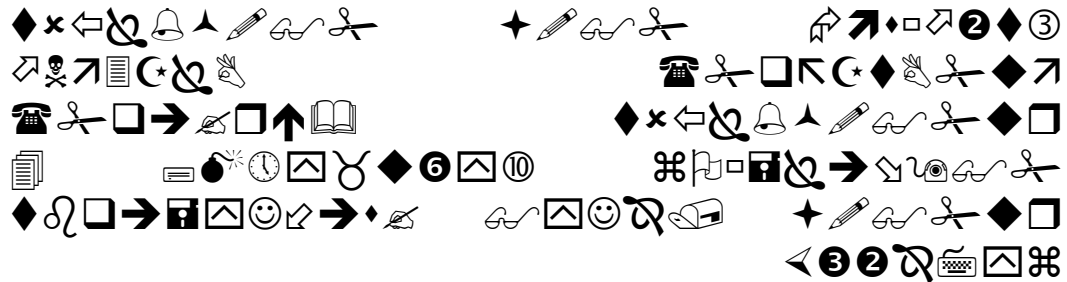
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk yang paling mulia, karena manusia diciptakan dalam bentuk paling sempurna, di samping manusia mempunyai potensi tumbuh dan berkembang serta kecenderungan bersifat ingin tahu terhadap segala sesuatu, semua itu terjadi karena manusia di anugerahi akal oleh Allah Swt sebagai pengendali dalam hidup dan kehidupan. Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.

Kemajuan zaman sekarang ini pendidikan memegang peranan penting dan merupakan salah satu faktor yang menentukan, karena tanpa adanya pendidikan, negara tidak akan maju dan pembangunan tidak akan berhasil. Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang sangat dominan untuk membentuk kepribadian seseorang, baik itu pendidikan jalur sekolah maupun pendidikan luar sekolah yang kesemuanya itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Tinggi rendahnya derajat seseorang tergantung pada tingkat pendidikannya, sebagaimana pernyataan Allah Swt. Dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Berdasarkan ayat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat penting, Allah Swt mengangkat derajat orang-orang yang berilmu pengetahuan atau orang yang berpendidikan. Oleh karena itu, pendidikan itu wajib dilakukan oleh setiap orang agar dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia, maka pendidikan mendapatkan perhatian yang sangat khusus yaitu dengan memberikan kesempatan dan hak yang sama bagi warga negara untuk mendapatkan pendidikan, karenanya bangsa Indonesia menaruh perhatian yang cukup besar dalam masalah pelaksanaan pendidikan. Hal ini dapat dilihat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung : Citra Umbara, 2003), h. 7

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan).<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa peradaban yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan melibatkan semua belah pihak yaitu keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik. Guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik agar di masa mendatang menjadi orang yang berguna bagi Nusa dan Bangsa. Guru tidak hanya mentransper ilmu saja, tapi seorang guru juga bertanggung jawab membina jiwa dan watak anak didik agar menjadi anak yang berakhlak mulia.<sup>3</sup>

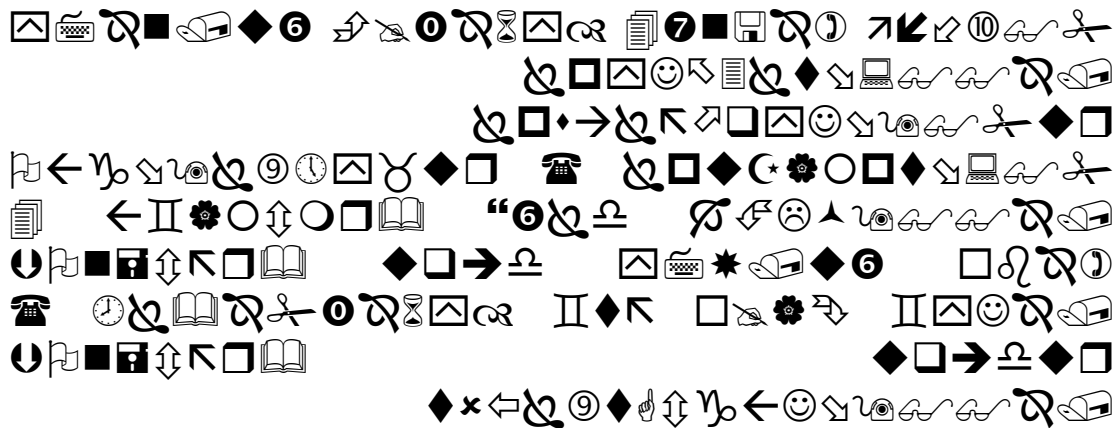
Alqur'an sebagai sumber hukum Islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan

---

<sup>2</sup>Fuad Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 1996) h. 7

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Banjarmasin: Rineka Cipta 1997), h. 34

situasi dan kondisi pembelajaran. Pelajaran yang disampaikan harus pelajaran yang baik dan berguna bagi kehidupan di dunia dan di akhirat. Apabila anak didik melakukan kesalahan maka tegurlah dengan tata kata yang sopan dan bijaksana sebagai mana Firman Allah; Q.S Al-Nahl ayat 125.



Berdasarkan ayat di atas maka dapat dipahami bahwa diperintahkan untuk memberikan pelajaran yang baik, tegas dan benar yaitu dalam mengajar haruslah menciptakan suasana yang menyenangkan dan jangan membuat peserta didik takut untuk mengungkapkan pendapatnya, sehingga dapat terciptanya suasana proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Selama ini pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu Pendidikan Nasional pada tahun 2005 Pemerintah telah memiliki payung hukum dalam peningkatan mutu pendidikan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Tahun 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menuntut penyesuaian penyelenggaraan pendidikan dan pembinaan guru sebagai profesi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 21 dinyatakan bahwa:

1. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam proses pembelajaran pendidik memberikan keteladanan.
3. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Berdasarkan PP tahun 2005 pasal 21 (1) maka seorang guru dituntut untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta kreatif. Agar terlaksananya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan maka seorang guru harus menggunakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. Suatu proses pembelajaran akan menjadi bermakna jika anak didik dapat secara aktif berinteraksi dengan lingkungan, memanipulasi objek-objek yang

---

<sup>4</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2005, *Tentang Peraturan Perundang-Undangan Sisdiknas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) Cet III, h 134

ada di dalamnya dan mengamati pengaruh dari manipulasi objek-objek tersebut. Proses pembelajaran akan menyenangkan apabila terciptanya suasana lingkungan yang rileks, menyenangkan, tak membuat stres, aman, menarik dan tidak takut melakukan kesalahan untuk mencapai keberhasilan yang tinggi.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu bagian dari materi pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk dapat merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sebagai bagian dari mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam sering kali mengalami kendala di antaranya mata pelajaran agama Islam tidak mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah dalam hal ini dapat di lihat dari alokasi waktu yang hanya 4 jam pelajaran perminggu bila di bandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu lebih banyak. Di sisi lain minat siswa terhadap pelajaran pendidikan agama diakui sangat minim mereka lebih suka dengan mata pelajaran berbasis teknologi dan informasi. Hal ini terjadi karena kelemahan pendidikan agama Islam adalah menerapkan metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu secara umum seluruh praktisi pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam perlu melakukan inovasi kreatifitas sehingga tujuan pendidikan islam dapat tercapai. Paikem merupakan proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat

---

<sup>5</sup> Zahra chairani, "PAIKEM", diktat, Widyaiswara Madya LPMP Kal-Sel,2008.

berpeluang dalam meningkatkan tiga hal, *pertama* memaksimalkan pengaruh fisik terhadap jiwa, *kedua* memaksimalkan pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan *ketiga*, bimbingan ke arah pengalaman hidup spritual.<sup>6</sup>

Kegiatan belajar mengajar pada paikem berpusat pada peserta didik. Berusaha mengembangkan kreatifitas serta menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang. Dalam kegiatan belajar pada paikem ini bersifat kontekstual serta menyediakan pengalaman belajar yang beragam serta belajar melalui berbuat.

Prinsip pelaksanaan paikem menuntut peserta didik dan guru untuk sama-sama aktif dan kreatif. Menarik minat peserta didik dan menyenangkan. Tingkat penguasaan materi lebih optimal, sedang dalam pembelajaran konvensional guru terlalu dominan sedang peserta didik pasif, peserta didik kurang kreatif, kegiatan belajar dan mengajar kurang menarik dan penguasaan materi kurang optimal. Ciri-ciri paikem adalah mengaktifkan peserta didik, mendorong kreatifitas peserta didik, pembelajarannya efektif dan menyenangkan.<sup>7</sup>

Proses belajar mengajar menggunakan paikem sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Hal ini relevan dengan tingkat perkembangan

---

<sup>6</sup> [www//goggle//](http://www.goggle.com) Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Pembelajaran Ilmu Tajwid, 2009. com.id.

<sup>7</sup> Zahrah Chairani, *Loc. Cit*

intelektual usia sekolah dasar (7-11 tahun) yang berada pada tahap oprasional konkret bahwa kecenderungan siswa sekolah dasar yang senang bermain dan bergerak menyebabkan anak-anak lebih menyukai belajar lewat eksplorasi dan penyelidikan di luar ruang kelas. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah dasar.

Berdasarkan informasi yang didapat di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 telah menerapkan paikem. Guru-gurunya sudah pernah mengikuti penataran dan pelatihan paikem. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui lebih jauh implementasi paikem di SDN Pemurus Baru 2 Banjarmasin Selatan. Sejak tahun 2004 sekolah ini telah ditetapkan sebagai SDN percontohan. Karena berdasarkan mutu pendidikan yang dihasilkan, jumlah siswa dan prestasi yang telah dicapai. Dan rencananya sekolah ini akan menjadi sekolah dasar yang berstandar nasional.

Berdasarkan peninjauan pendahuluan di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 penerapan strategi paikem yang diterapkan maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: “Implementasi Paikem Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri Percontohan Pemurus Baru 2 Kecamatan Banjarmasin Selatan ”



## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari gambaran latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi paikem yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran agama Islam di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Kota Banjarmasin?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi paikem pada mata pelajaran PAI di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Kota Banjarmasin?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu memberi penegasan judul di atas sebagai berikut:

1. Implementasi.

Implementasi berarti penerapan, pelaksanaan atau penggunaan

2. Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM)

Paikem adalah proses belajar mengajar dengan berbagai kegiatan untuk menumbuhkan kreatifitas, sikap dan pemahaman peserta didik dengan sambil bekerja, serta guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu termasuk pemanfaatan lingkungan agar lebih menarik, menyenangkan dan efektif.

### 3. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang mempelajari tentang Syariat Islam yang meliputi pembelajaran Alqur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak, dan Fiqih. Jadi yang dimaksud judul di atas adalah menerapkan proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai kegiatan untuk menumbuhkan kreativitas, sikap dan pemahaman peserta didik dengan sambil bekerja, serta guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu agar lebih menarik, menyenangkan dan efektif dalam mempelajari pembelajaran Alqur'an, Aqidah, Tarikh, Akhlak dan Fiqih.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk mengangkat judul di atas adalah:

1. Mengingat bahwa proses belajar mengajar sangat menentukan kelancaran pembelajaran dan tujuan yang akan di capai oleh karena itu sangat diperlukan pelaksanaan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Keberhasilan proses belajar mengajar adalah tergantung dari cara guru menyampaikan dan tata cara peserta didik menerima pelajaran yang disampaikan.

3. Sepengetahuan penulis, permasalahan ini belum ada yang mengangkatnya terutama pada SDN percontohan Pemurus Baru 2 Kecamatan Banjarmasin Selatan sebagai lokasi yang akan penulis jadikan penelitian.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi paikem pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas 5 dan 6 SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Kecamatan Banjarmasin Selatan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi paikem pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Percontohan Pemurus Baru 2 Kecamatan Banjarmasin Selatan

#### **F. Signifikasi penelitian**

1. Sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi para penyelenggara pendidikan khususnya bagi guru pendidik agama Islam yang menyangkut tentang penerapan paikem untuk meningkatkan mutu pendidikan
2. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam tentang masalah ini.
3. Untuk memperkaya pengetahuan penulis tentang penerapan paikem
4. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya Khazanah IAIN Antasari Banjarmasin.